

ANALISIS OBYEK PENELITIAN

1. Letak Geografis Kelurahan Medokan Ayu

Adapun batas-batas wilayah dari Kelurahan Medokan Ayu adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara dibatasi oleh Kelurahan Wonorejo
- Sebelah Selatan dibatasi oleh Kelurahan Gunung Anyar
- Sebelah Barat dibatasi oleh Kelurahan Penjaringan Sari
- Sebelah Timur dibatasi oleh Selat Madura

2. Monografi Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut

Jumlah penduduk Kelurahan Medokan Ayu ini berjumlah kurang lebih 6235 dan 1478 Kepala Keluarga, dengan perincian sebagai berikut :

- Laki-laki : 3260
- Perempuan : 2975

NO	TEMPAT IBADAH	JUMLAH
1	MASJID	5 buah
2	MUSHOLLA	8 buah
3	GEREJA	-
4	WIHARA	-

Demikian sekilas tentang letak geografis dan monografo Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya.⁷⁷

B. KUALITAS TOKOH AGAMA LULUSAN PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM DI KELURAHAN MEDOKAN AYU

Penduduk Kelurahan Medokan Ayu yang berjumlah 6235 jiwa ini mayoritas beragama islam dan berkisar 90 %. Disini peneliti hanya mengkhususkan meneliti di Kelurahan Medokan Ayu RT 02 RW 11, yang mana jumlah penduduknya hanya berkisar kurang lebih 150. Dengan perincian 50 KK. Dari sinilah bisa diketahui Kualitas Tokoh Agama di Kelurahan Medokan Ayu yang hanya berjumlah 10 orang dan kesemuanya berlatar belakang Pendidikan Agama Islam. Dari jumlah penduduk tersebut dalam pelaksanaan ibadahnya bisa dikatakan kurang, terutama dalam menunaikan ibadah shalat lima waktu, meskipun kebanyakan diantara mereka selalu mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan setiap seminggu sekali yang dipimpin oleh seseorang yang dianggap sebagai Tokoh Agama dalam masyarakat tersebut.

Berbicara tentang para Tokoh Agama menurut masyarakat Kelurahan

⁷⁷ Sumber Data : Monografi Kelurahan Medokan Ayu tahun 2015, dikutip pada tanggal 06 Oktober 2015

Medokan Ayu ini meliputi para Ustad, Ustadza, ibu pemimpin pengajian yasinan, mudin jenazah. Meraka lah yang berusaha memimpin masyarakat Kelurahan Medokan Ayu untuk menjalankan tuntunan ajaran Agama Islam.

Organisasi Keagamaan merupakan factor yang sangat penting dalam membentuk perilaku keagamaan masyarakat. Hal ini terlihat dari kegiatan dan arah serta tujuan yaitu sebagai wadah untuk memberikan informasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas keagamaan masyarakat. Disamping itu, juga sebagai pengejawatahan dari adanya rasa kesatuan dalam masyarakat yang dimunculkan dari adanya satu keterikatan yang merupakan implementasi persamaan dalam suatu keyakinan.

Begitu juga di Kelurahan Medokan Ayu terdapat kegiatan keagamaan yang diikuti langsung oleh masyarakat seperti adanya acara tahlilan para ibu-ibu dan bapak-bapak yang diadakan seminggu sekali setiap malam jum'at yang dipimpin langsung oleh Tokoh Agama itu sendiri.

Rumusan program yang dilaksanakan oleh tokoh Agama diatas merupakan rumusan terpadu antara Ketua RT, Wakil RT, dan masyarakat. Rumusan ini dijadikan indicator keberhasilan pelaksanaan pembinaan pada umumnya dan khususnya sebagai kriteria keberhasilan Tokoh Agama dalam membina keagamaan. Materi rumusan ini diarahkan dalam berbagai keberhasilan pembinaan keagamaan. Materi rumusan ini diarahkan dalam berbagai aspek pembinaan seperti, masyarakat memiliki pengetahuan agama yang dapat difungsikan dalam segala aspek kehidupan, baik kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk itu mereka senantiasa diberikan motivasi belajar dan bekerja yang rajin, kemampuan membaca dan

Aspek lain di berlakukan di Kelurahan Medokan Ayu yaitu ketentuan atau kewajiban mengenakan busana muslim bagi remaja putri, ibu dan para anak perempuan. Suasana keagamaan seperti ini Nampak pula pada kebiasaan masyarakat untuk mengucap salam, menghafal ayat-ayat pendek serta membaca ayat suci Al-Qur'an sebelum dan sesudah shalat maghrib dan isya'. Disamping itu tuntutan untuk menguasai memahami ilmu agama di harapkan masyarakat dapat melakukan pengintegrasian dalam kehidupan sehari-hari dengan dasar-dasar dan moralitas islam. Yang pada dasarnya terefleksi juga dalam bentuk perilaku dan akhlak yang islami dukungan Tokoh Agama berhubungan secara signifikan dengan sikap masyarakat. Sedangkan sikap beragama merupakan perolehan dan bukan bawaan. Ia terbentuk melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan materi dan social.⁷⁸

Keberhasilan usaha-usaha Tokoh Agama yang berlatar belakang Pendidikan

[illegible]

Agama Islam didalam memimpin masyarakat Kelurahan Medokan Ayu ini tidak terlepas dari rangkaian usaha secara terpadu antara semua pihak, seperti ketua RT, Wakil RT, dan Tokoh Agama itu sendiri, karena di tempuhnya system ini agar pengaruh keberhasilannya cukup besar jika dibandingkan dengan system pembinaan sendiri-sendiri.⁷⁹

Ditinjau dari tingkat Pendidikan Tokoh Agama sebagian besar berpendidikan Sarjana Pendidikan Islam. Berikut nama-nama responden yang akan dijadikan populasi :

TABLE VI
DATA TOKOH AGAMA

NO	NAMA	TTL	JABATAN
1	Ust. H. Syahri, M. Pd. I	Probolinggo, 07 Mei 1959	Guru SMP 23, Ustad Penceramah
2	Ust. Drs. Ustman	Bangkalan, 11 Januari 1961	Guru SDI Al- Khoiriyah, Guru ngaji di rumah
3	Ust. Bahri, S. Pd. I	Jember, 03 Juli 1987	Guru SDI Al-

⁷⁹ Lasmono, Ketu Rt 02, wawancara pada tanggal 19 Oktober 2015

			Khoiriyah, bagian Doa di setiap acara
4	Ustdz. Susanti, S. Pd.I	Surabaya, 04 Februari 1977	Guru PAUD, Guru TPQ, Ketua Dasawisma
5	Ustdz. Kalimah, S. Pd. I	Surabaya, 26 Mei 1977	Guru SDN 1 Medokan, Guru TPQ
6	Ustdz. Sa'adah, S. Pd.I	Sampang, 01 Desember 1986	Guru SMPN 19 Surabaya, Guru TPQ
7	Ustdz. Tsunami, S. Pd. I	Gresik, 02 Februari 1971	Ketua Yasinan Ibu-ibu
8	Ustdz. Kholifah, S. Pd. I	Jombang, 03 Juni 1976	Guru SMA 17 Surabaya, Guru TPQ
9	Ust. Syamsuri, S. Pd. I	Surabaya, 16 Agustus 1969	Guru SDI Al- Ikhlas, Mudin Jenazah

10	Ust. Fathoni, S.Pd. I	Surabaya, 05 Juni 1989	Guru SMPN 59, Guru TPQ
----	-----------------------	------------------------	---------------------------

TABLE VII

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TOKOH AGAMA

NO	NAMA	SD/SDI	SMP/MTS	SMA/MA	S1
1	Ust. H. Syahri, M. Pd. I	SDI Nurul Hidayah	MTS Miftahul Ulum	MA Miftahul Ulum	S1= IAI Nurul Jadid S2= UNISMA
2	Ust. Drs. Ustman	MI Thoriqul Huda	MTS Darul Ulum	MA Darul Hikmah	Universitas Islam Madura
3	Ust. Bahri, S. Pd. I	MID Wringin Anom	MTS Miftahul Ulum	MA Miftahul Ulum	Universitas Islam Jember
4	Ustdz. Susanti, S. Pd.I	SDN Wonorejo	MTSN Medokan Ayu	MAN Surabaya	STAI AL- FITRAH

5	Ustdz. Kalimah, S. Pd. I	SDI Al- Khoiriyah	SMP 17 Surabaya	MAN Surabaya	UNSURI
6	Ustdz. Sa'adah, S. Pd.I	SDI Al- Karomah Sampang	MTS Al- Mukarromah Sampang	MA Dirosah Al- Islamiyah Al-Amin	Institut Dirosah Al- Islamiyah al-Amin
7	Ustdz. Tsunami, S. Pd. I	MI NU Sukodono	MTS NU Gresik	SMA NU 2 Gresik	Institut Islam Mambaul Ulum
8	Ustdz. Kholifah, S. Pd. I	SDI Roushon Fikr	MTS Plus Darul Ulum	MA Darul Ulum	Universitas Darul Ulum Jombang
9	Ust. Syamsuri, S. Pd. I	SDI Al- Khoiriyah	SMP 23 Surabaya	MA Tarbiyatul Aulad	UNISMA
10	Ust. Fathoni, S.Pd. I	SDN 1 Medokan	MTSN Medokan	MAN Surabaya	STAI Umar bin

Agama, antara lain :

1. Pengetahuan Agama (Al-Qur'an, Hadist, dan Fiqih)
2. Ketaatan Menjalankan Ajaran Agama
3. Kemampuan Berdakwah/Mengajar

Di sini peneliti akan memerinci penjelasan hasil data baik dari wawancara dan observasi langsung dari masing Tokoh Agama di Kelurahan Medokan Ayu:

1. Ust. Syahri, M. Pd. I

Dari segi Pengetahuan Agama, beliau terkenal dengan kemahirannya dalam masalah Al-Qur'an dan Hadist, karena beliau adalah alumni santri Pondok Pesatren Sidogiri Pasuruan, sehingga beliau sangat lancar didalam mengamalkan ilmunya, seperti biasa beliau mengadakan pengajian di rumahnya yang mana para jama'ahnya adalah para ibu-ibu dan bapak-bapak yang menginginkan tambahan ilmu seputar Agama, yakni beliau mengkaji Kitab Tafsir Jalalain, dan Kitab Hadist Ar'bain Nawawi.⁸¹ Sehingga tidak diragukan lagi akan kualitas beliau dari segi Pengetahuan agama, disini peneliti membeikan kesimpulan bahwa beliau sangatlah bagus sekali.

Dari segi ketaatan menjalankan Ajaran Agama, beliau biasanya menjadi imam sholat jum'at di masjid Al-Amin, juga kadang imam sholat fardhu, berdasarkan pengakuan warga selaku jama'ah di masjid, beliau selalu melakukan sholat sunnah rowatib baik Qobliyah dan Ba'diyah sebelum memulai jama'ah sholat, dan ini merupakan suru tauladan beliau sehingga masyarakat merasa kagum dengan kepribadian beliau di dalam menjalan ajaran Agama, disini peneliti menyimpulkan

⁸¹ Bapak Sumarno, warga RT 02, wawancara pada Tanggal 30 Oktober 2015

bahwa beliau bisa dikatakan sangat bagus sekali di dalam menjalankan ketaatan menjalanka ajaran Agama.

2. Ust, H. Drs. Ustman

Dari segi Ketaatan Menjalankan Ajaran Agama, beliau menonjol dari segi Akhlak Karimahnya. Masyarakat Kelurahan Medokan Ayu sangat identik suka membuka aurot mereka baik dari kalangan muda maupun tua, disinilah ust, Ustman berperan untuk meluruskan akhlak masyarakat. Beliau senantiasa merubah akhlak masyarakat sedikit demi sedikit dengan alasan “agar mereka mau mengikuti perintah ajaran islam untuk menutup aurot, maka proses menuju perubahan haruslah penuh

do'a yang dipanjatkan pada waktu acara yang diselenggarakan di kampung , beliau membacanya disertai dengan artinya, sehingga para masyarakat meresapinya, maka dari sini peneliti menyimpulkan bahwa beliau dari segi Pengetahun agamanya bisa dikatakan baik sekali.

Dari segi kemampuan berdakwah, beliau bertugas sebagai pengisi pengajian pada para Remas, disanalah beliau mengeluarkan kemampuan berdakwahnya yakni dengan cara mengajar tersebut, didalam interaksinya dengan masyarakat beliau tidak banyak bicara, mungkin ketika ada salah satu masyarakat yang bertanya seputar hukum, beliau menjawabnya lengkap dengan dalilnya sebagai penguat. Beliau juga mendapatkan tugas tetap di masyarakat yakni sebagai pengisi Do'a penutup di setiap acara, dengan ini peneliti bisa menyimpulkan bahwa beliau dari segi kemampuan berdakwahnya bisa dikatakan baik sekali.

Dari segi Pengetahuan Agama, beliau dikalangan masyarakat Kelurahan

Medokan Ayu dikenal sebagai ketua Dasawisma, karena perhatian beliau pada warga setempat dalam segala hal, baik ekonomi ataupun moralitasnya, hanya saja beliau tidak terjun langsung kemasyarakatnya dalam hal menyalurkan ilmu nya, karena beliau hanyalah sebagai guru TPQ Al-Amin, sehingga semua ilmunya tercurahkan disana, beliau tidak banyak materi yang disampaikan pada anak-anak santri Al-Amin seputar pengetahuan Agama, beliau hanya menempatkan pada tempatnya yakni sesuai kadar fikiran anak-anak santri, tapi bisa dibilang memang sekedar seperti itu pengetahuan agaa beliau, karena beliau tidak pernah mempelajari kitab kuning atau pun hadist Nabi, tapi beliau selalu mengamalkan setiap ilmu yang beliau dapat pada anak santri⁸⁵, jadi dari sini peneliti menyimpulkan bahwa dari segi kemampuan Agama beliau bisa dikatakan baik.

Dari segi ketaatan menjalankan Ajaran Agama Islam, beliau terkenal dengan keistiqonahannya dalam mengamalkan ajaran/sunnah-sunnah Nabi dari yang terkecil pun dan selalu membiasakan masyarakat untuk bisa menerapkan hal itu, seperti Sholat Sunnah Qobliyah dan Ba'diyah, mengucapkan salam ketika bertemu dan gemar bershodaqoh, dan hal itu membuat hati para warga tergugah untuk bisa menirunya⁸⁶, dari sini peneliti menyimpulkan bahwa ketaatan beliau dalam menjalankan ajaran agama bisa dikatakan sangat bagus sekali.

Dari segi kemampuan berdakwah, beliau bertugas menjadi Kepala Guru TPQ Al-Amin dan ketua Dasawisma. Beliau menyampaikan ilmunya dalam dua hal

⁸⁵ Hasil Observasi pada tanggal 12 Oktober 2015

⁸⁶ Ibu Sukino, warga, wawancara pada tanggal 14 Oktober 2015

tersebut sehingga meskipun beliau tidak mengajarkan langsung pada para warga, tapi anak-anak santri bisa secara seponatan mempunyai keteladanan atas ilmu yang didapat dari beliau, yakni berupa mengamalkan hal-hal terkecil dari perkara sunnah dirumah seperti yang beliau ajarkan⁸⁷. Hal ini para orang tua mengetahui akan keberhasilan beliau dalam mendidik anak mereka, disini peneliti bisa menyimpulkan bahwa dari segi berdakwah beliau bisa dikatakan sangat bagus sekali.

5. Ustdzah Kalimah, S. Pd. I

Dari segi Pengetahuan Agama, beliau bertugas sebagai guru TPQ Al-Amin dan guru ngaji para ibu-ibu Lansia di Kelurahan Medokan Ayu. Sebagai guru TPQ pun beliau terkadang menjelaskan isi kandungan surat-surat pendek para para santri, beserta asbabn nuzulnya jika memang ada, tapi beliau tidak pernah mengkaji kitab-kitab tafsir atau kitab hadits, pada pengajian lansia yang beliau dirikan di rumahnya, beliau juga tidak banyak mengeluarkan dalil, beliau hanya mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an saja.⁸⁸ Disini peneliti menyimpulkan bahwa dari segi pengetahuan Agama beliau bisa dikatakan baik.

Dari segi Ketaatan menjalankan Ajaran Agama, peneliti tidak banyak mendapatkan informasi baik berupa hasil observasi ataupun wawancara tentang beliau, tapi peneliti menyimpulkan bahwa didalam ketaatan beliau didalam menjalankan ajaran agama bisa terbilang cukup karena beliau belum terbukti mengamalkan ajaran-ajaran agama tapi beliau menyampaikan perihal amalan-amalan

⁸⁷ Bapak Rifa'i, wali santri TPA Al-Amin, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2015

⁸⁸ Ibu Miryati, jama'ah lansia, wawancara pada tanggal 11 Oktober 2015

Dari segi Kemampuan Berdakwah, beliau hanya bisa menyampaikan ilmunya pada saat memprivati para lansia didalam mengajarkan Al-Qur'an, tapi setelah itu beliau tidak banyak turut andil didalam program msyarakat, karena beliau adalah ssosok yang pendiam⁸⁹, maka peneliti menyimpulkan dari segi kemampuanberdakah beliau bisa dikatakan cukup.

6. Ustdzah, Sa'adah, S. Pd, I

Dari segi Pengetahuan Agama, beliau hampir memiliki kesamaan dengan Ust. Syahri dan Ust. Bahri, karena beliau alumni Sarjana Pondok Pesantren Al-Amin Sumenep, sehingga beliau sangat mahir didalam mengeluarkan dalil, dan membaca kitab serta hadist. Terbukti beliau mengajarkan kitab Tafsir Jalalin pada para remaja remas Al-Amin, didalam menjelaskan beliau terlihat sangatlah tegas dan jelas. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa dari segi pengetahuan Agama beliau bisa dikatakan sangat bagus sekali.

Dari segi Ketaatan menjalankan ajaran Agama, peneliti tidak banyak menghasilkan informasi tentang beliau, tapi peneliti secara tidak langsung sering melihat beliau pergi ke masjid untuk berjama'ah sholat lima waktu meskipun jarak rumah beliau dengan masjid bisa dikatakan lumayan agak jauh, meskipun hujan tetap beliau tempuh.⁹⁰ Tetapi untuk masalah yang lain, peneliti tidak mendapatkan

⁸⁹ Hasil Observasi pada tanggal 15 Oktober 2015

⁹⁰ Hasil Observasi pada tanggal 17 Oktober 2015

92

Dari segi kemampuan berdakwah, beliau bisa menyalurkan ilmunya hanya pada waktu pengajaran di TPQ dan pengajian Remas Al-Amin, disisi lain beliau juga sering menerima pertanyaan dari beberapa warga seputar hukum islam, misalnya, masalah kewaitaan, yakni haid, beliau dengan tegasnya menjawab semua pertanyaan disertai dengan dalilnya, dari sini peneliti bisa menyimpulkan bahwa kemampuan berdakwah beliau bisa dikatakan bagus.

7. Ustdazah, Tsunami, S. Pd. I

Dari segi Pengetahuan Agama, beliau adalah ketua yasinan ibu-ibu yang dilaksanakan setiap kamis malam jum'at, beliau adalah sosok tokoh agama yang sangat aktif menyalurkan ilmunya pada jama'ah yasinan ibu-ibu, pengetahuan agama beliau bisa dikatakan sangat bagus sekali meskipun beliau bukanlah lulusan dari Pesantren, terbukti beliau sering mengutarakan dalil Al-Qur'an dan Hadist didalam memberikan tausiyah pada para jama'ahnya, dan juga beliau mengkaikan hal tersebut dengan kehidupan sehari-hari agar para masyarakat mudah untuk meresapinya.⁹¹

Dari sini peneliti bisa menyimpulkan bahwa ari segi pengetahuan agama beliau bisa dikatakan sangat bagus sekali.

Dari segi Ketaatan menjalankan Ajaran Agama, beliau selalu dengan keistiqomahannya menyadarkan masyarakat untuk menutup Aurot dan mengerjakan sholat lima waktu sebagai kewajiban dari umat islam, dan itupun bukan hanya

⁹¹ Ibu Mistinah, jama'ah yasinan, wawancara pada tanggal 19 Oktober 2015

Dari segi Kemampuan berdakwah, disini peneliti memberikan kesimpulan bahwa beliau sangat bagus sekali didalam menyampaikan ilmunya pada para jama'ahnya, baik dari segi membentuk akhlak masyarakat untuk bisa selalu terpuji ataupun membuat hati para masyarakat tergugah dengan keluasan ilmu Allah, dengan memberikan tausiyah pada para jama'ah disertai dengan dalil-dalilnya⁹², dari sini beliau bisa dikatakan kemampuan berdakwahnya sangat bagus sekali.

8. Ustadza. Kholifah, S. Pd. I

Dari segi ketaatan menjalankan ajaran agama, beliau terkenal dengan kesantunannya dan ramah terhadap masyarakat, beliau sering membiasakan

⁹³ Hasil Observasi pada tanggal 19 Oktober 2015

Dari segi ketaatan menjalankan ajaran agama, beliau selain seorang modin dan sebagai imam sholat jum'at, beliau juga selalu dalam keistiqomahannya untuk selalu berjam'ahnya di masjid, dan menjalankan tugasnya sebagai pewaris para Nabi yakni seorang ulama yang senatiasa menyampaikan amanah yang dimiliki berupa ilmu yang didapat pada masyarakat⁹⁵, dari sini peneliti bisa menyimpulkan bahwa ketaatan beliau bisa dikatakan sangat bagus sekali.

10. Ust. Fathoni, S. Pd. I

⁹⁵ Hasil observasi pada tanggal 19 Oktober 2015

Dari segi kemampuan berdakwah, beliau hanya menyalurkan ilmunya pada para santri saja, tapi meskipun seperti itu para santri mengaku sangat senang sekali bila sang ustad menerangkan kajian Al-Qur'annya, karena beliau pandai menjadikan sebuah cerita, dan anak-anak menjadi sangat antusias untuk mendengarkannya⁹⁶, dari sini peneliti bisa menyimpulkan kemampuan berdakwah beliau bisa dikatakan bagus.

Maka dari sekian penjelasan yang peneliti dapatkan tentang seputar Tokoh Agama di Kelurahan Medokan Ayu yang mana peneliti telah memberikan batasan akan kualitas mereka yakni, seputar Pengetahuan Agamanya, Ketaatan menjalankan ajaran Agama, dan Kemampuan Berdakwah, itu semua sudah cukup memberikan batasan atau nilai akan keTokohan Agama mereka sebagai ukuran Pewaris Para Nabi yakni seorang Ulama, maka di Kelurahan Medokan Ayu ini kualitas Tokoh Agama yang berlatar belakang Pendidikan Agama Islam Bagus Sekali, karena mereka bisa tetap mempertahankan tugas seorang ulama yakni Amanah dengan menyampaikan ilmu mereka walaupun dengan kriteria-kriteria dan karakter yang mereka bawa sangatlah berbeda-beda.

⁹⁶ Ananda Prima, santri TPA Al-Amin, wawancara pada tanggal 20 Oktober 2015

